



## **ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH KOMPUTER STATISTIKA**

**Desi Gita Andriani<sup>1\*</sup>, Muhamad Safa'udin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Wahidiyah, Kota Kediri, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[desigitaandrianiuniwa@gmail.com](mailto:desigitaandrianiuniwa@gmail.com)\*; <sup>2</sup>[safaudin7@gmail.com](mailto:safaudin7@gmail.com)

\*Corresponding Author

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah komputer statistika di Universitas Wahidiyah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Wahidiyah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang mendapat mata kuliah komputer statistika. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket respon yang diberikan kepada mahasiswa melalui *google form*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dengan menghitung persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah komputer statistika sebesar cukup baik, dimana media pembelajaran yang digunakan perkuliahan komputer statistika dapat mengajarkan belajar secara mandiri, mengajarkan terampil menggunakan teknologi, lebih bertanggung jawab dalam tugas, memungkinkan untuk melakukan umpan balik secara cepat dan mudah untuk pengoperasiannya.

**Kata kunci** : pembelajaran; daring; mahasiswa; komputer statistika.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine student responses to online learning in computer statistics courses at Wahidiyah University. This research is quantitative descriptive. The population in this study were all Wahidiyah University students. The sampling technique used purposive sampling with the criteria of students receiving computer statistics courses. The instrument in this study used a response questionnaire given to students via google form. Data analysis in this study used descriptive statistics by calculating the percentage. The results of this study indicate that student responses to online learning in statistics computer courses are quite good, where the learning media used in statistics computer lectures can teach independent learning, teach skills in using technology, be more responsible in assignments, allow for quick feedback. and easy to operate.*

*Keywords: online learning; students; computer statistics*

## PENDAHULU

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar antar guru dan siswa yang saling berbagi informasi (Astuti, 2013). Sejak awal masa pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 Pemerintah bersama menteri pendidikan mencanangkan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun perguruan tinggi di liburkan. Sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus tersebut maka aktifitas belajar tatap muka dengan banyak manusia di larang (Hadiprasetyo et al., 2020), sehingga pembelajaran dilaksanakan menggunakan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka langsung tetapi dilaksanakan secara online menggunakan bantuan jaringan internet. Keuntungan yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya adalah mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam mengikuti pembelajaran sehingga meningkatkan pengalaman belajar yang lebih banyak (Puspitasari, 2020). Selain itu Anugrahana (2020) menyampaikan bahwa pembelajaran daring dianggap lebih praktis dan fleksibel untuk digunakan baik selama proses pembelajaran berlangsung maupun dalam proses penilaian hasil belajar.

Komputer statistika adalah salah satu mata kuliah yang harus diajarkan kepada mahasiswa semester akhir di Universitas Wahidiyah. Pada mata kuliah komputer statistika sebagian besar pembelajaran membutuhkan praktikikum. Namun karena sebagian besar mahasiswa Universitas Wahidiyah adalah santri Pondok Kedonglo Kediri dan pada saat pemerintah Kediri menerbitkan Surat Edaran (SE) Wali Kota Kediri Nomor 423/10928/419.033/2020 bahwasanya adanya pembatasan kegiatan tatap muka yang melibatkan banyak orang, menyebabkan santri di pondok Kedonglo Kediri dipulangkan ke daerah asal. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri dalam penyampaian materi perkuliahan komputer statistika, karena pembelajaran yang seharusnya dapat dilakukan secara *blended learning* yaitu model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring. Dimana pembelajaran luring diterapkan untuk materi yang membutuhkan praktikikum dengan pelaksanaannya harus mematuhi protokol kesehatan serta membatasi jumlah mahasiswa yang masuk laborotorium tidak dapat dilaksanakan. Hal ini dikarenakan daerah asal mahasiswa Universitas Wahidiah menyebar di wilayah Indonesia bahkan ada mahasiswa yang berasal dari Nusa Tenggara.

Pada pelaksanaannya, perkuliahan komputer statistika dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran daring seperti *google classroom*, *zoom*, *google meet* dan *What's App Group*. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring dosen harus memastikan

pembelajaran harus tetap berjalan tanpa mengurangi eksistensi dosen dalam mengajar agar materi dapat tersampaikan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu dosen dituntut harus lebih kreatif dalam pemanfaatan media pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah komputer statistika di Universitas Wahidiyah.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta mengenai respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah komputer statistika di Universitas Wahidiyah. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Wahidiyah. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Arikunto, 2013) Adapun kriteria yang digunakan adalah mahasiswa yang memperoleh mata kuliah komputer statistika. Instrumen penelitian ini menggunakan angket respon, yang pengambilan datanya memanfaatkan media *google form*. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menghitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi respon} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase respon kemudian dikategorikan sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Respon

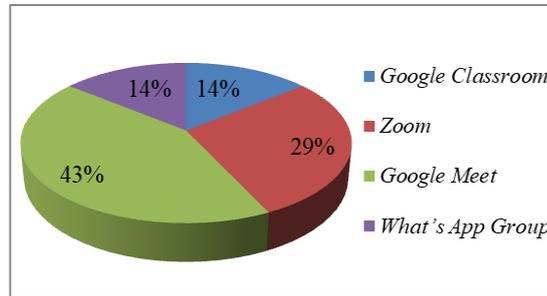
No	Persentase (%)	Kategori
1	$81,25 < x \leq 100$	Baik
2	$62,5 < x < 81,25$	Cukup
3	$43,75 < x < 62,5$	Kurang

Sumber : Akbar dalam Purniawan dan Sumarni (2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah komputer statistika di Universitas Wahidiyah. Respon mahasiswa terhadap pernyataan

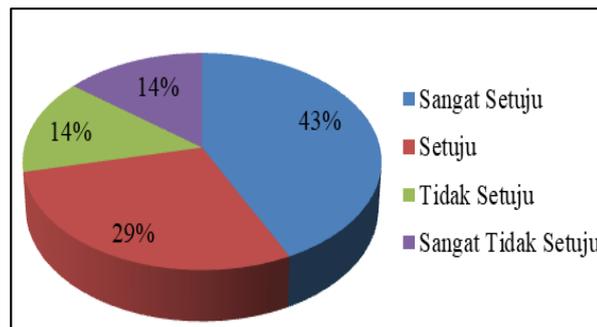
“media pembelajaran daring yang lebih disukai mahasiswa dalam perkuliahan komputer statistika” dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Media Pembelajaran Daring

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa 14% menyukai *Google Classroom*, 29% menyukai *Zoom*, 43% menyukai *Google Meet* dan 14% menyukai *What's App Group*. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa menyukai *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring dalam perkuliahan statistik. *Google Meet* merupakan media pembelajaran daring yang memiliki keunggulan lebih baik untuk berinteraksi secara lisan dibanding secara tertulis serta mendukung pembelajaran mandiri (Haqien & Rahman, 2020). Selain itu penggunaan *Google Meet* terdapat menu berbagi layar, sehingga baik dosen maupun mahasiswa dapat melakukan praktikum komputer statistika

Respon mahasiswa terhadap pernyataan “pembelajaran daring mengajarkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri” dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini

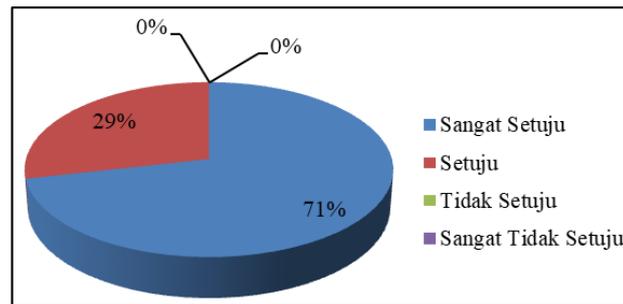


Gambar 2. Belajar Mandiri

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa 43% sangat setuju pembelajaran daring mendukung untuk belajar secara mandiri, 29% mahasiswa setuju, sedangkan 14% mahasiswa tidak setuju dan sisanya yaitu 14% lainnya memberikan respon sangat tidak setuju akan pernyataan tersebut. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon bahwa pembelajaran daring dapat mengajarkan mereka untuk belajar secara mandiri dibandingkan

dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran daring mahasiswa berusaha secara mandiri dalam melakukan praktikum komputer statistika, dan mereka memiliki kebebasan untuk mencari literature dari berbagai sumber bila mereka mengalami kesulitan tanpa harus bergantung kepada dosen. Kemandirian belajar merupakan hal positif yang timbul dalam pembelajaran daring (Kusuma, 2020).

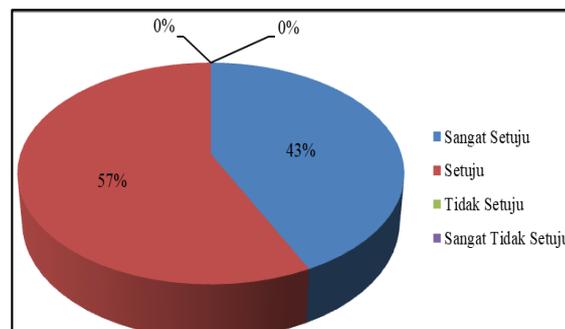
Respon mahasiswa terhadap pernyataan “pembelajaran daring mengajarkan mahasiswa untuk terampil menggunakan teknologi” dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini



Gambar 3. Terampil Menggunakan Teknologi

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa 71% sangat setuju pembelajaran daring mengajarkan mereka untuk lebih terampil dalam penggunaan teknologi, dan 29% mahasiswa lainnya juga memberikan respon setuju. Dari hasil tersebut mayoritas mahasiswa memberikan respon bahwa pembelajaran daring dapat mengajarkan mereka untuk terampil menggunakan teknologi dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran daring mahasiswa berusaha mempelajari penggunaan media pembelajaran daring yang digunakan perkuliahan untuk berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa yang lain (Hanifah Salsabila et al., 2020).

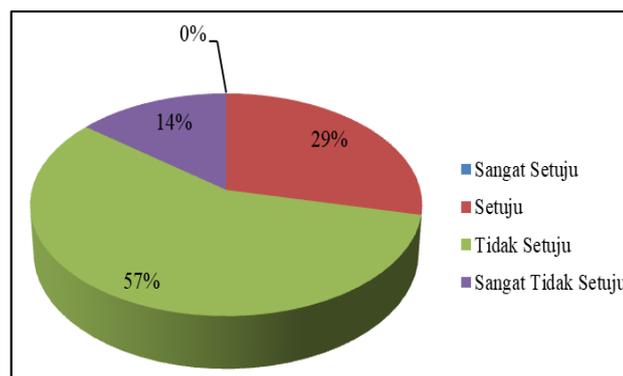
Berikutnya adalah respon mahasiswa terhadap pernyataan “pembelajaran daring mengajarkan mahasiswa untuk tanggung jawab dalam mengerjakan tugas” dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Tanggung Jawab Mengerjakan Tugas

Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa 43% sangat setuju pembelajaran daring mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab mengerjakan tugas, dan 57% mahasiswa lainnya juga memberikan respon setuju. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon bahwa pembelajaran daring dapat mengajarkan mereka untuk tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran daring keterlambatan mahasiswa dalam pengumpulan tugas dapat terekam dengan baik. Sehingga mahasiswa berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dengan belajar mandiri, berusaha mencari literatur yang dapat membantu dalam penyelesaian tugas maupun bertanya kepada dosen meski diluar jam perkuliahan agar tugas yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu (Hidayat et al., 2020).

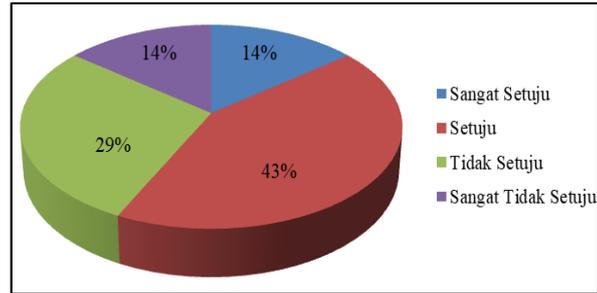
Selanjutnya adalah respon mahasiswa terhadap pernyataan “dengan menggunakan pembelajaran daring mahasiswa lebih mudah memahami materi” dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini



Gambar 5. Pemahaman Materi

Berdasarkan gambar 5 diketahui bahwa 29% setuju, 57% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju pemahaman materi pada pembelajaran daring lebih mudah. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon bahwa tidak setuju pemahaman materi dalam pembelajaran daring lebih mudah. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa sulit memahami materi yang dipelajari. Penyebabnya dapat diakibatkan karena mahasiswa belum memiliki kemandirian belajar yang cukup tinggi serta adanya kebiasaan dalam kontak langsung antara dosen dan mahasiswa (Hidayat et al., 2020).

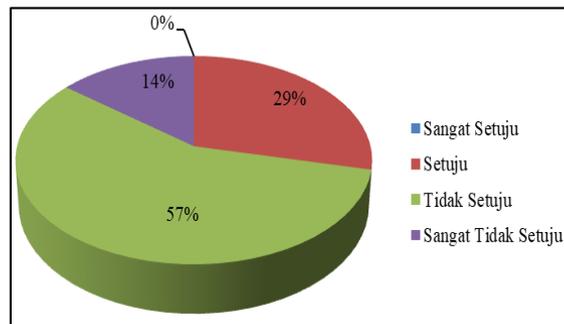
Lebih lanjut respon mahasiswa terhadap pernyataan “dengan pembelajaran daring mahasiswa mendapat umpan balik secara lebih cepat” dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini



Gambar 6. Umpan Balik Mahasiswa

Berdasarkan gambar 6 diketahui bahwa 24% sangat setuju, 43% setuju, 29% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju jika mahasiswa mendapat umpan balik lebih cepat. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon bahwa setuju dengan menggunakan pembelajaran daring mahasiswa mendapat umpan balik lebih cepat. Hal ini media pembelajaran daring yang sering digunakan dosen untuk perkuliahan komputer statistika adalah *Google Meet*, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah berinteraksi dengan dosen jika mereka mengalami kesulitan dalam praktikum (Monica & Fitriawati, 2020). Walaupun bukan sebagai admin *Google Meet* mahasiswa juga dapat membagikan hasil praktikum kepada dosen maupun teman yang lain sehingga mahasiswa lebih mudah mendapatkan umpan balik baik dari dosen maupun mahasiswa yang lain.

Respon mahasiswa terhadap pernyataan “dengan pembelajaran daring mahasiswa mudah melakukan praktikum perkuliahan” dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini

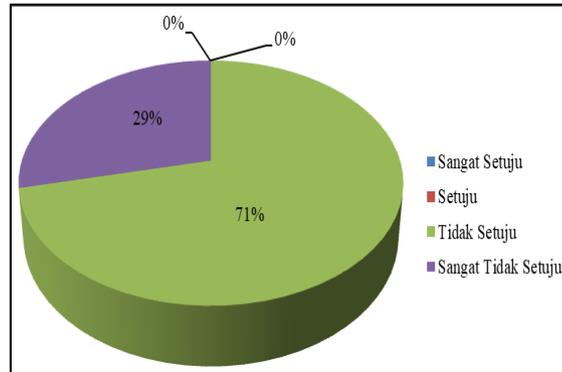


Gambar 7. Kemudahan Melakuakn Praktikum

Berdasarkan gambar 7 diketahui bahwa 29% setuju, 57% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju jika mahasiswa mudah melakukan praktikum. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon bahwa tidak setuju pembelajaran daring mahasiswa mudah melakukan praktikum perkuliahan. Hal ini dikarenakan komputer statistika merupakan mata kuliah yang membahas analisis data penelitian, sehingga pada perkuliahan ini banyak praktikum langsung. Namun dengan pembelajaran daring, dosen tidak dapat memantau seluruh hasil

praktik mahasiswa, sehingga bagi mahasiswa yang berkemampuan kurang maka akan kesulitan untuk melakukan praktikum (Akhmad, 2021).

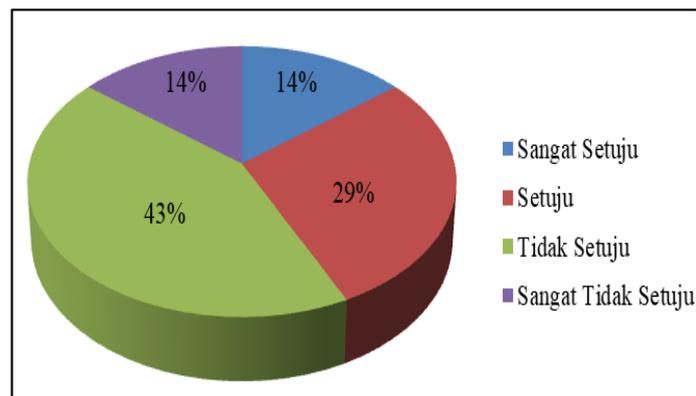
Berikutnya respon mahasiswa terhadap pernyataan “Pembelajaran daring membuat waktu perkuliahan komputer statistika lebih fleksibel” dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini



Gambar 8. Waktu Perkuliahan Fleksibel

Berdasarkan gambar 8 diketahui bahwa 71% tidak setuju dan 29% sangat tidak setuju waktu perkuliahan lebih fleksibel. Dari hasil tersebut mayoritas mahasiswa memberikan respon tidak setuju pembelajaran daring membuat waktu perkuliahan komputer statistika lebih fleksibel. Hal ini dikarenakan dosen terikat dengan jadwal perkuliahan yang telah dibuat, sehingga untuk menanamkan disiplin waktu pada mahasiswa maka perkuliahan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Akhmad, 2021).

Berikutnya respon mahasiswa terhadap pernyataan “Pembelajaran lebih menghemat biaya” dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini

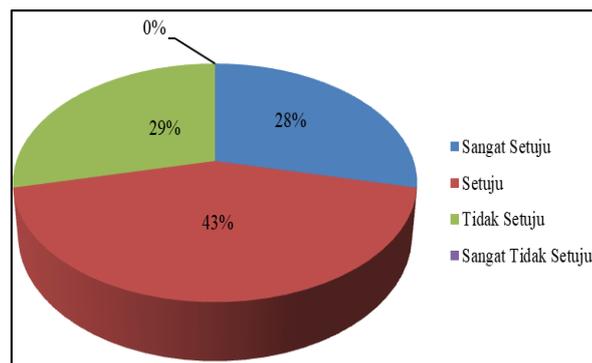


Gambar 9. Lebih Hemat Biaya

Berdasarkan gambar 9 diketahui bahwa 14% sangat setuju, 29% setuju, 43% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju pembelajaran daring menghemat biaya. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon tidak setuju pembelajaran daring menghemat biaya. Hal ini

dikarenakan pembelajaran daring membutuhkan kuota internet, walaupun mendapat bantuan dari pemerintah tetapi tidak cukup, sehingga untuk memfasilitasi perkuliahan daring tidak sedikit orang tua yang memasang wifi, sedangkan biaya perkuliahan tetap harus dibayarkan tanpa adanya potongan. Hal ini menyebabkan pembelajaran daring tidak menghemat biaya.

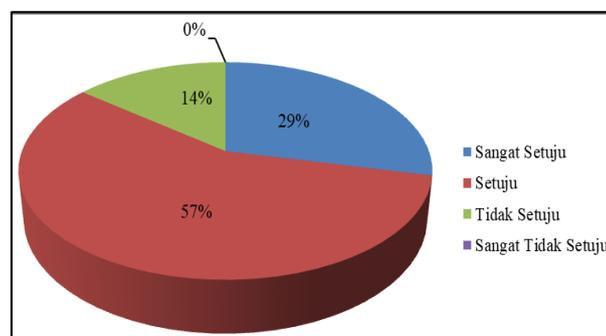
Berikutnya respon mahasiswa terhadap pernyataan “Pembelajaran daring lebih membutuhkan ketersediaan dan kecepatan jaringan internet” dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini



Gambar 10. Kesiediaan dan Kecepatan Internet

Berdasarkan gambar 10 diketahui bahwa 29% sangat setuju, 43% setuju, dan 29% tidak setuju pembelajaran daring menghemat biaya. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon setuju pembelajaran daring membutuhkan ketersediaan dan kecepatan jaringan internet. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri bagi mahasiswa yang tinggal di daerah dataran tinggi, dimana ketersediaan dan kecepatan internet yang tidak stabil, sehingga mereka harus berusaha lebih mencari koneksi internet yang lebih bagus untuk dapat mengikuti perkuliahan.

Berikutnya respon mahasiswa terhadap pernyataan “Media pembelajaran daring yang digunakan mudah pengoperasiannya” dapat dilihat pada gambar 11 di bawah ini



Gambar 11. Kemudahan dalam Penggunaan

Berdasarkan gambar 11 diketahui bahwa 29% sangat setuju, 57% setuju, dan 14% sangat tidak setuju media pembelajaran daring mudah untuk dioperasikan. Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa memberikan respon setuju media pembelajaran daring yang digunakan untuk perkuliahan komputer statistika mudah untuk dioperasikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring komputer statistika lebih banyak menggunakan *Google Meet*, yang mana mahasiswa sudah familiar menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah komputer statistika sebesar 62,66% masuk pada kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan perkuliahan komputer statistika lebih banyak memanfaatkan media *Google Meet* dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Menurut Monica & Fitriawati (2020) *Google Meet* merupakan media pembelajaran daring yang memiliki keunggulan lebih baik untuk berinteraksi secara lisan dibanding secara tertulis sehingga mahasiswa lebih cepat mendapatkan umpan balik, selain itu mahasiswa sudah familiar menggunakan aplikasi tersebut sehingga mudah untuk pengoperasiannya. Pada *Google Meet* terdapat menu berbagi layar, sehingga baik dosen maupun mahasiswa dapat melakukan praktikum komputer statistika. Meskipun terdapat banyak keunggulan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, nyatanya dilapangan juga terjadi permasalahan, salah satunya adalah mahasiswa sulit memahami materi yang dipelajari. Penyebabnya dapat diakibatkan karena mahasiswa belum memiliki kemandirian belajar yang cukup tinggi serta adanya kebiasaan dalam kontak langsung antara dosen dan mahasiswa (Hidayat et al., 2020)

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah komputer statistika sebesar cukup baik, dimana media pembelajaran yang digunakan perkuliahan komputer statistika dapat mengajarkan belajar secara mandiri, mengajarkan terampil menggunakan teknologi, lebih bertanggung jawab dalam tugas, memungkinkan untuk melakukan umpan balik secara cepat dan mudah untuk pengoperasiannya.

Berdasarkan hal tersebut maka disarankan bagi dosen dalam melakukan pembelajaran daring untuk lebih menyesuaikan media pembelajaran daring yang akan digunakan dengan mata kuliah yang diajarkan, selain itu juga melihat kemampuan mahasiswa yang diajar. Hal ini sangatlah berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N. A. 2021. Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Di Prodi Biologi STKIP PI Makassar. *Karst : Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*, 3(2), 62-65
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astuti, B. I. D. (2013). Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Pokok Pembahasan Bilangan Bulat Di Tinjau Dari Hasil Belajar Dan Pemahaman Siswa Kelas Vii Compassion Joenes Bosco Yogyakarta. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 5(9), 1689–1699
- Hadiprasetyo, K., Exacta, A. P., & Maharani, A. (2020). Matematika Dengan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Darurat Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(3), 6–12.
- Hanifah, S. U., Irna, S. L., Haibati, L. K., Puji, L. A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Program Studi Bimbingan Dan Konseling , Universitas Negeri Jakarta Self-Regulated Learning Of Students Studying Online. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169-177
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630– 1640.
- Purniawan & Sumarni, W. (2020). Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. 784-789

Puspitasari, N. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru SD Negeri Dukuhwaru 01 Nimas Puspitasari, Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undaris A. *Undaris*, 11, 170–186

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV